#### BAB I

## PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang Masalah.

Manusia hidup dalam kelompok, baik yang kecil seperti pada suku-suku yang terpencil maupun yang besar seperti pada negara-negara Modern. Hal ini sesuai dengan kondisi kemanusiaan. Manusia menurut fitrahnya adalah manusia yang tidak dapat hidup mandiri, artinya manusia dapat hidup sempurna apabila ia hidup berkelompok, bermasyarakat. Dengan kata lain manusia adalah makhluk sosial, karena memang demikian manusia diciptakan oleh Allah SWT. Sebagaimana Firman-Nya :

لِآنَهُ النَّالَ اللَّهُ النَّا خَلَقْنَكُمْ مِنْ ذَكُو النَّا وَكِعَلْنَكُمْ مِنْ ذَكُو اللَّهِ اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلْمَ اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللَّهُ عَلَّى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَّ اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَلَى اللّهُ عَا

"Hai manusia, sesungguhnya Kami: menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersukusuku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia . di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal ". (Al Hujuraat: 13)1

Departemen Agama R.I., Al Qur'an dan Terjemahnya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta, Pelita - 17, 1984/1985, hal. 847

Individu-individu dalam kelompok tersebut mengada kan hubungan sosial satu dengan yang lain, mengadakan-interaksi sosial, yaitu hubungan individu yang satu dengan yang lainnya, dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya.

Keberadaan manusia dalam kelompok atau masyarakat sangat komplek, beraneka macam adanya, baik dari segi pendidikan, status sosial, juga menyangkut masalah agama dan kepercayaan. Dalam masyarakat beragama khususnya Indonesia tercermin pada eksistensi lima agama yaitu Islam, Katholik, Protestan, Hindu dan Budha yang masingmasing agama dapat hidup dan berkembang dalam perlindung an Negara, sedang para penganut agama berhak mengembangkan agama sesuai dengan keyakinannya. Sebagai suatu bangsa yang berkepribadian harus hidup rukun dan damai tidak boleh paksa memaksa, ganggu menganggu antara golongan-golongan beragama.

Selanjutnya jika kita/telusuri pula keadaan penganut agama masing-masing, bagaimana hubungan antara penganut agama itu sesamannya atau antara satu golongan dengan golongan lain dalam suatu agama, kadang-kadang terjadi juga ketegangan-ketegangan sesama mereka sehinga tidak jarang pula meningkat menjadi konflik yang sulit untuk diselesaikan.

Oleh karena itu kenidupan beragama dalam masyara - kat Pancasila ini mendapat tempat yang khusus. Salah satu pembinaan yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Agama supaya kehidupan beragama selalu menuju ke aran yang positif dan menghindari hal-hal yang negatif yang akan merusak kepada kesatuan dan ketentraman masyarakat.

Seperti dalam masyarakat Desa Lemahputro yang mana penduduk atau masyarakatnya terdiri dari berbagai macam agama, yang tak menutup kemungkinan terjadi interaksi antara pemeluk agama yang satu dengan pemeluk agama yang lain. Lari interaksi tersebut tidak tampak adanya benturan benturan social tetapi malah sebaliknya terdapat saling pengertian dan kerjasama yang baik antara penganut agama yang satu dengan penganut agama yang lain.

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penelisingin mengetahui wujud interaksi antar penganut agama di desa lemahputro dan apakah ada pengaruhnya terhadap kerukunan hidup antar umat beragama di desa Lemah putro Kecamatan Sidoarjo kabupaten sidoarjo.

Departemen Agama R.I., Dinamika kerukunan Hidup Beragama di Daeréh (Laporan Observasi 1979/1980), Proyek Pembinaan kerukunan Hidup Beragama, Jakarta, hal.5

#### B. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang di atas, berikut ini penulis mengemukakan rumusan masalah yang mendasari untuk pembahasan berikutnya:

- 1. Bagaimana wujud interaksi sosial antar penganut agama di desa Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Kabu-paten Sidoarjo.
- 2. Apakah ada pengaruh interaksi sosial tersebut terhadap kerukunan hidup antar umat beragama di desa
  Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
- 3. Sejauh manakah pengaruh interaksi sosial tersebut terhadap kerukunan hidup antar umat beragama di desa Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

# C. Penegasan dan Alasan Memilih Judul.

#### 1. Penegasan Judul.

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul skripsi "STUDI INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KERUKUNAN HIDUP ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA LE-MAHPUTRO KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO "maka perlu penulis jelaskan pengertian yang ter-kandung dalam judul tersebut.

#### a. Studi

Pengunaan waktu dan pikiran untuk : ...memperoleh.

ilmu pengetahuan, penyelidikan.3

#### b. Interaksi sosial

Hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat hubungan yang saling timbal balik.

#### c. Kerukunan

Perihal hidup rukun, rasa rukun : kesepakatan.5

- d. Hidup antar umat beragama

  Segala aspek kehidupan seseorang yang menganut suatu agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang meliputi totalitasnya.
- e. Jadi kerukunan hidup antar umat beragama
  Gaya hidup, tindak gerak, perkataan dan perbuatan
  dari setiap umat yang memeluk suatu agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berada dalam
  kondisi hidup yang aman, damai, tenteram, berlapang

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>WJS. Poerdharminto, <u>Kamus Umum Bahasa Indonesia</u>, Balai Pustaka, Jakarta, 1982, <u>Hal. 965</u>

Andi Offset, Yogjakarta, 1991, hal.65

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, <u>Kamus besar</u> Bahasa Indonesia, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa hal. 757

dada dan berdasarkan saling pengertian dan saling menghormati.6

Jadi yang dimahsud dengan judul skripsi di atas adalah penyelidikan tentang interaksi sosial terhadap kerukunan hidup antar umat beragama di desa Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

#### 2. Alasan Memilih Judul.

Adapun hal-hal yang mendorong penulis memilih judul di atas adalah:

- a. Dari hasil pengamatan selintas diketahui bahwa adanya perbedaan agama di desa Lemahputro tampak adanya hubungan kerjasama antar penganut agama yang berbeda-beda.
- b. Karena judul di atas ada relevansinya dengan studi yang selama ini ditekuni penulis sesuai dengan jurusan Perbandingan Agama di Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- c. Penelitian tentang interaksi sosial antar penganut agama kiranya belum pernah dilakukan sehingga
  perlu diketahui pengaruhnya terhadap kerukunan
  hidup antar umat beragama.

Departemen Agama, Hasil Musyawaroh Antar Umat-Beragama tahun 1982-1983, Proyek Pembinaan Kerukunan Hi dup Beragama, hal.5

# D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

- 1. Tujuan Penelitian.
  - a. Ingin mengetahui wujud interaksi sosial antar penganut agama di desa Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
  - b. Ingin mengathui ada tidaknya pengaruh interaksi sosial tersebut terhadap kerukunan hidup antar umat beragama di desa Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.
  - c. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh interaksi sosial tersebut terhadap kerukunan hidup antar umat beragama di desa Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

#### 2. Kegunaan Penelitian.

- a. Diharapkan dapat memperoleh input atau masukan dalam kaitannya dengan pengembangan Ilmu sosial di Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Diharapkan dapat memberikan input atau masukan kepada pemerintah, dalam hal ini adalah Departemen Agama yang bertugas dan melaksakan sebagian tugas umum pemerintah dan pembangunan dibidang agama.

## E. Sumber-sumber yang dipergunakan.

Adapun sumber-sumber yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Library Research.

Yaitu penelitian kepustakaan yang bermahsud untuk memperoleh data-data yang bersifat teoritis dengan membaca buku-buku yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kemudian meneliti, merangkm dari berbagai pendapat, analisa dari para ahli yang dianggap sesuai dengan pembahasan skripsi ini.

b. Field Research.

Yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian, guna memperoleh data-data yang bersifat empiris.

## F. Hipotesis.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>O</sub>: Tidak ada pengaruh interaksi sosial terhadap kerukunan hidup antar umat beragama di desa Le-mahputro.
- H<sub>I</sub>: Ada pengaruh interaksi sosial terhadap kerukunan hidup antar umat beragama di desa Lemahputro.

#### G. Methode Penelitian.

Dalam Penelitian ini penulis mengunakan beberapa methode, yaitu:

## a. Penentuan Populasi.

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. 7 Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo.

#### b. Penentuan Sampel.

Sampel adalah pengambilan sejumlah responden dari seluruh jumlah populasi yang ada, pengambilan - tersebut dianggap mampu mewakili jumlah keseluruhan populasi dalam kaitannya dengan pembahasan ini. Maka penulis mengunakan tehnik kandom Sampling. Dan penentuan jumlah dari prosentase suatu populasi sebenar - nya tidak ada ketentuan mutlak tentang berapa yang harus diambil dari populasi. Maka bertitik tolak dari statemen di atas, penulis mengambil sampel sebanyak 100 orang responden dengan rincian sebagai berikut:

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, <u>Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik</u>, Cet. VII, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal

Sutrisno Hadi, Methodologi Research, Jilid I, Cet. XIII, Andi Offset, Yagjakarta hal. 73

				Jumlah	100	orang
-	renganut	agama	Budha sebanyak	-	5	orang
	Dommount				•	0B
_	Penganut	agama	Hindu sebanyak		5	orang
-	Penganut	agama	Protestan sebanya	k	15	orang
-	Penganut	agama	Katholik sebanyak		25	orang
-	Penganut	agama	Islam sebanyak		50	orang

## c. Tehnik rengumpulan Data.

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- Observasi, yaitu mengamati secara langsung sasaran penelitian untuk mengumpulkan bahan keterangan mengenai kenyataan yang hendak dipelajari.
- Interviu, yaitu wawancara, bercakap-cakap berhadapan muka dengan responden atau informan. 10 Hal ini digunakan untuk mengkorfirmasikan data yang telah diperoleh serta untuk mendapatkan penjelasan lain yang lebih mendalam.
- Dokumenter, yaitu mengambil dan mengumpulkan data secara tertulis maupun arsip lainnya yang berkaitan déngan pembahasan.

<sup>9</sup>Koentjoroningrat, Methode-methode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, Hal. 104

<sup>10 &</sup>lt;u>1bi</u>d, hel.129

- Questioner, yaitu menyebarkan angket kepada sebagian masyarakat yang menjadi sampel sebanyak 100 orang.

#### d. Tehnik Pengolahan Data.

Adapun tehnik pengolahan data dalam [penelitian ini adalah :

- Editing, yaitu meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah catatan-catatan itu sudah cukup baik dan dapat disiapkan untuk keperluan proses selanjutnya. 11
- Moding, yaitu membubuhkan kode pada suatu jawaban tertentu yang pada dasarnya berarti menetapkan katagori mana sebenarnya tepat bagi suatu jawaban tertentu. 12
- Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan jawaban para responden sesuai dengan jenisnya.
- rabulasi data, yaitu proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. 13

## e. Tehnik Analisis Data.

Dalam rangka menganalisis data yang berhasil di rekruet dalam penelitian, penulis mengunakan methode

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> <u>Ibid</u>, hal.272

<sup>12&</sup>lt;u>Ibid</u>, hal.270

<sup>13</sup> ibid, hal.280

statistik analisis. Dengan mengelompokkan data tersebut sesuai dengan jenis dan kegunaanya masing-masing.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh interaksi sosial antar penganut agama terhadap kerukunan hidup antar umat beragama di desa Lemahputro Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo, maka penulis mengunakan rumus "Chi Kwadrat" sebagai berikut:

$$\chi^2 = \begin{cases} \frac{(\mathbf{f}_0 - \mathbf{f}_h)^2}{\mathbf{f}_h} \end{cases}$$
 14

Setelah diketahui nilai X<sup>2</sup>, maka selanjutnya dibandingkan dengan taraf signifikansi 5 % dengan ditentukan derajat kebebasannya (d.b) yakni (B-I) x (K-I). Sedangkan - langkah berikutnya Untuk mengetahui besar kecilnya suatu pengaruh dengan rumus kK, yaitu:

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$
 15

Setelah diketanui nilai KKnya, untuk mengetahui besar kecilnya keterkaitan atau hubungannya diukur dengan ketentuan
yang digunakan Guilford dalam Koerisiensi Kontigensi (KK)
- Kurang dari 0,20 berarti hubungan rendah sekali, Lemah
sekali.

<sup>14</sup> Suharsimi Erikunto, Op-cit, hal. 229

<sup>15 &</sup>lt;u>Ibid</u>, hal.232

- 0,20 0,40 berarti hubungan rendah tapi pasti.
- 0,40 0,70 berarti hubungan yang cukup berarti.
- 0,70 0,90 berarti hubungan yang tinggi, kuat.
- Lebih dari 0,90 berarti hubungan yang sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan. 16

# H. Methode dan Sistimatika Pembahasan.

# 1. Methode Pembahasan.

- a. Induksi : Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generali. sasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum. 17
- b. Deduksi : Methode yang digunakan untuk meng ambil kesimpulan dari generalisasi
  yang bersifat umum untuk menetapkan
  hal-hal yang bersifat umum. 18
- c. Diskripsi: Mengambarkan, melukiskan, memapan kan suatu obyek sehingga mudah di pelajari oleh peneliti. 19

<sup>&#</sup>x27;16 Nur Syam, Methodologi Penelitian Dakwah sketsa Pemikiran Pemgembangan Ilmu Dakwah, Cet. I. Romadnoni,

<sup>17</sup> Sutrisno Hadi, Op-cit, hal. 42

<sup>18</sup> Ibid, hal.36

<sup>19</sup> Endang Saifuddin Anshori, Ilmu Filsafat dan Agama, Cet. VIII. Bina Ilmu, Surabaya, 1990, nar.60

## 2. Sistimatika pembahasan.

Dalam skripsi ini sistimatika pembahasannya adalah dibagi dalam beberapa bab dan tiap-tiap bab di bagi menjadi sub-sub bab, perhatikan di bawah ini :

Bab I : Pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan dan alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, sumber sumber yang dipergunakan, hipotesis, methode penelitian, methode dan sisitimatika pembahasan.

Bab II: memuat tinjauan teoritis tentang in teraksi sosial terhadap kerukunan hidup antar ... umat beragama yang meliputi tiga sub bab yaitu : pembahasan tentang interaksi sosial yang terdiri dari : Pe. ngertian interaksi sosial, faktor-faktor yang mendasa ri berlangsungnya interaksi sosial dan bentuk-bentuk interaksi sosial; pembahasan tentang kerukunan antar umat beragama yang terdiri dari : pengertian kerukunan hidup antar umat beragama, beberapa konsep kerukunan hidup beragama, dasar-dasar dan landasan kerukunan hidup antar umat beragama, kerukunan sebagai tugas setiap agama. Dan yang terakhir pengaruh interaksi sosial terhadap kerukunan hidup antar umat beragama.

Bab III memuat tinjauan empiris yang meliputi:

gambaran umum tentang obyek penelitian yang terdiri dari; keadaan geografis, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan sosial ekonomi dan keadaan sosial keagamaan.Pen - yajian data yang terdiri dari : data kualitatif; wujut interaksi sosial antar penganut agama dan pelaksanaan kegiatan bersama antar umat beragama. data kuantitatif.

Bab IV, memuat analisa data, dalam bab ini memuat tabulasi data, klasifikasi data dan pembuktian hipotesis.

Bab V, yang merupakan akhir dari skripsi ini yang meliputi : kesimpulan, saran dan penutup.